BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai hubungan kadar gula darah sewaktu dengan jumlah leukosit pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian menunjukkan nilai terendah sebesar 132 mg/dL dan nilai tertinggi sebesar 657 mg/dL dengan rata-rata 288,52 mg/dL. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami hiperglikemia atau peningkatan kadar gula darah melebihi batas normal.
2. Jumlah leukosit pada pasien diabetes melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian menunjukkan nilai minimum sebesar 13.100 /µL dan nilai maksimum sebesar 30.500 /µL dengan rata-rata sebesar 17.944 /µL. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan jumlah leukosit.
3. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis alternatif (Ha), dengan (*p value* 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi r = 0,890 yang menunjukan bahwa hubungan sangat kuat dan searah (positif) terdapat hubungan antara kadar gula darah sewaktu dengan kadar leukosit pada pasien Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Sungai Durian.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu dan kadar leukosit dapat digunakan sebagai parameter pendukung dalam memantau kondisi kesehatan pasien diabetes melitus.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak serta menambahkan parameter lain seperti HbA1c sebagai indikator kontrol glikemik jangka Panjang untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan parameter kadar gula darah puasa sebagai indikator status glemik karena pemeriksaan ini dilakukan dalam kondisi yang lebih terkontrol sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kadar gula darah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

leukosit untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, hitung jenis leukosit untuk mengetahui perubahan pada masing-masing jenis leukosit, serta penanda inflamai seperti CRP atau IL-6, sehingga hubungan antara glikemik dan respons inflamasi pada pasien diabetes melitus dapat dianalisis secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah leukosit, seperti infeksi, penggunaan obat-obatan dan komplikasi diabetes melitus.

3. Bagi masyarakat khusunya penderita diabetes melitus, diharapkan dapat menjaga kadar gula darah tetap terkontrol melalui pola makan sehat, aktivitas fisik yang cukup, kepatuhan terhadap pengobatan, serta pemeriksaan kesehatan secara rutin. Upaya tersebut prnting untuk mengendalikan proses inflamasi, menjaga kondisi kesehatan secara optimal dan mengurangi risiko terjadinya komplikasi akibat diabetes melitus.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK